

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL

Studi Dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Ubud I



Oleh :

NI MADE DESI DWIJAYANI
NIM. P07124224200

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI
DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS
PADA IBU HAMIL**

Studi Dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Ubud I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

NI MADE DESI DWIJAYANI

NIM. P07124224200

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI
DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS
PADA IBU HAMIL**

Studi Dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Ubud I

OLEH:

NI MADE DESI DWIJAYANI
NIM. P07124224200

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb
NIP. 198404302008012003

Pembimbing Pendamping:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes
NIP. 196601101192031017

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL

Studi Dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
Puskesmas Ubud I

Oleh:

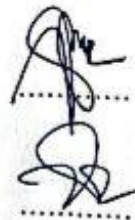
NI MADE DESI DWIJAYANI
NIM. P07124224200

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 20 MEI 2025

TIM PENGUJI:

1. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Ketua)
2. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb (Sekretaris)
3. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH (Anggota)



**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL KNOWLEDGE LEVEL
AND THE INCIDENCE OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN
PREGNANT WOMEN**

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) is a major nutritional problem among pregnant women in Indonesia. One factor influencing CED is maternal nutritional knowledge. This study aimed to analyze the relationship between nutritional knowledge and the incidence of CED in the working area of Ubud I Community Health Center. A quantitative approach with a correlational design was used, conducted from March-April 2025. The sample consisted of 30 first-trimester pregnant women selected using inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a questionnaire to assess nutritional knowledge and upper arm circumference measurement to determine CED status. Data were analyzed descriptively and correlatively using the Spearman Rank test. The results showed that most participants were aged 28–35 years, had a secondary education level, were unemployed, multiparous, had a gestational age of 3–11 weeks, and had an equal distribution of income above and below the regional minimum wage. Although most had fairly good nutritional knowledge, 36.7% experienced CED. The Spearman Rank test results obtained a p value of 0.023 (<0.05) with an r value of 0.415. The conclusion of the study is that there is a significant relationship between nutritional knowledge and the incidence of KEK. Suggestions that can be given include the need for active efforts by health workers to increase maternal knowledge about nutritional status during pregnancy.

Keywords: *Chronic Energy Deficiency, Knowledge, Pregnant Women*

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu masalah gizi utama pada ibu hamil di Indonesia. Pengetahuan ibu tentang gizi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kejadian KEK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Ubud I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain correlational research* yang dilakukan tanggal 13 Maret–13 April 2025. Sampel terdiri dari 30 ibu hamil trimester I yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi dan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) untuk menentukan status KEK. Analisis dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan, ibu berusia 20–30 tahun berpendidikan menengah (46,6%), tidak bekerja (36,7%), multipara (56,7%), dan memiliki usia kehamilan 3–11 minggu (50%), ibu dengan pendapatan $>$ atau $\leq$ UMK seimbang (50%). Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan gizi cukup baik (63,3%), namun masih terdapat 36,7% ibu hamil mengalami KEK. Hasil uji *Spearman Rank* didapati nilai p : 0,023 ($<0,05$) dengan nilai r : 0,415. Simpulan penelitian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan kejadian KEK. Saran yang dapat diberikan diantaranya diperlukan upaya aktif tenaga kesehatan dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi selama kehamilan.

Kata kunci: Kekurangan Energi Kronis, Pengetahuan, Ibu Hamil

RINGKASAN PENELITIAN

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu masalah gizi utama pada ibu hamil di negara berkembang, termasuk Indonesia. KEK disebabkan oleh ketidakseimbangan asupan energi dan protein secara kronis, yang berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin, seperti anemia, persalinan prematur, dan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) atau stunting.

Secara global, prevalensi KEK masih tinggi, berkisar antara 35–75%. Di Indonesia, menurut SKI 2023, prevalensi KEK pada ibu hamil mencapai 16,9%, dengan Bali mencatat 7,5%. Di Provinsi Bali, terjadi peningkatan jumlah ibu hamil dengan KEK dari 3.816 kasus (2019) menjadi 3.969 kasus (2020). Kabupaten Gianyar menjadi salah satu daerah dengan angka KEK tertinggi keempat di Bali, yakni 436 kasus pada tahun 2022.

Status gizi ibu hamil dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan gizi. Pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan perilaku makan yang tidak sesuai, sehingga berkontribusi pada risiko KEK. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan gizi ibu hamil, semakin kecil risiko mengalami KEK.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ubud I, diketahui terjadi peningkatan jumlah kasus KEK dari 45 kasus pada tahun 2022 menjadi 65 kasus pada tahun 2023. Selain itu, dari hasil wawancara dengan petugas gizi, sebagian besar ibu hamil dengan KEK belum memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan dan jarang mengikuti kelas ibu hamil atau kegiatan penyuluhan gizi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang gizi dengan kejadian KEK, khususnya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud I.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *correlational research* yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ubud I pada bulan Maret-April 2025. Sampel penelitian 30 ibu hamil trimester I berumur 20-35 tahun dan memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi dan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) untuk menentukan status KEK. Data dianalisis secara deskriptif dan korelatif

menggunakan uji *spearman rank* untuk mengetahui gambaran kejadian KEK dan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi serta hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian KEK.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari setengah (56,7%) ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud I Gianyar berada pada rentang usia 20-30 tahun dengan rata-rata usia ibu 26 tahun. Ibu dengan pendidikan terakhir menengah lebih dominan dibandingkan tingkat pendidikan lainnya. Sebagian besar (63,3%) ibu hamil juga tidak bekerja dan ibu hamil yang memiliki pendapatan $\leq$ UMK maupun $>$ UMK Gianyar sama banyaknya. Ditinjau dari paritas ibu, lebih dari setengahnya (56,7%) tergolong multipara dengan umur kehamilan saat ini antara 3-11 minggu dengan rata-rata umur kehamilan 7 minggu. Data juga menunjukkan bahwa terdapat 11 orang (36,7%) ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah kerja Puskesmas Ubud I. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang gizi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi memiliki korelasi cukup kuat dengan koefisien korelasi 0,415. Hubungan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang gizi, maka status gizinya cenderung semakin baik atau kejadian KEK semakin menurun.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian KEK. Saran yang dapat diberikan diharapkan tenaga kesehatan lebih aktif memberikan edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait status gizi pada kehamilan serta untuk mencegah terjadinya KEK selama masa kehamilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah Skripsi Jurusan

n Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ni Wayan Armini, S.ST.,M. Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi
4. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M. Keb, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga besar penulis yang tiada henti memberikan dukungan.
7. Pihak-pihak yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini penulis berharap kritik dan saran dari para pembaca guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Denpasar, 14 Mei 2025



Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Desi Dwijayani

NIM : P07124224200

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Ngenjung Sari, Desa Bakbakan, Kabupaten Gianyar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I Gianyar adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2016 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Made Desi Dwijayani

NIM. P07124224200

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi	10
B. Status Gizi Ibu Hamil.....	13
C. Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu hamil	18
D. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian KEK	30
BAB III KERANGKA KONSEP.....	31
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	32
C. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Alur Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel... ..	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	42
G. Etika Penelitian	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	54
C. Kelemahan Penelitian.....	60
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 2 Uji Validitas.....	41
Tabel 3 Gambaran Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian.....	49
Tabel 4 Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I.....	50
Tabel 5 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I.....	51
Tabel 6 Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi dan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi.....	52
Tabel 7 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I.....	53

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	31
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan
- Lampiran 2. Realisasi Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 4. Surat Kelayakan Etik
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) Kabupaten Gianyar
- Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Kunci Jawaban Kuesioner
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10. Hasil Analisis Data (Deskriptif dan Uji *Spearman Rank*)
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian